

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penomoran di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo masih belum optimal. Sistem yang digunakan *Unit Numbering System* sesuai kebijakan dan SOP akan tetapi dalam pelaksanaannya setiap pasien berkunjung baik pasien baru maupun pasien lama dibuatkan berkas rekam medis dan nomor register baru.
2. Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan penomoran masih belum memadai. Dalam pelaksanaan penomoran yang bewenang adalah petugas TPPRJ, TPP IGD dan TPPRI. Petugas yang berlatar belakang D3 RM hanya 22%. 78% petugas pendaftaran Belum mendapatkan pelatihan tentang pelaksanaan penomoran, hanya 22% petugas pendaftaran yang sudah mendapatkan pelatihan.
3. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penomoran di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sudah memadai. Sarana dan prasarana meliputi komputer, printer, bolpoint, spidol dan berkas rekam medis. Dalam pelaksanaan penomoran dilakukan dengan menggunakan SIMRS.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk berkas rekam medis pasien lama tidak dibuatkan baru karena jika pasien memiliki beberapa berkas rekam medis akan menimbulkan kendala dalam melakukan tindakan medis karena dokter tidak mengetahui rawayat pasien sebelumnya.

2. Sebaiknya petugas mendapatkan pelatihan khusus tentang pelaksanaan penomoran dan dalam pelaksanaan penomoran sebaiknya merekrut petugas yang berlatar belakang D3 Rekam Medis atau menyekolahkan petugas yang masih berlatar belakang SMA.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA